

REVITALISASI KETAHANAN KELUARGA SEBAGAI UPAYA UNTUK MENYIAPKAN GENERASI EMAS DI PAUD DAN TK CITRA INSANI DESA BETAK, KECAMATAN KALIDAWIR, KABUPATEN TULUNGAGUNG, JAWA TIMUR

1*) Siti Mas'udah, 2) Sri Endah Kinasih, 3) Yuyun Wahyu Izzati Surya

1*) Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga

2) Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga

3) Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga

Email: masudah.fisip.unair@gmail.com

ABSTRAK

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa. Di masa depan, kepemimpinan bangsa ini ada di tangan mereka. Oleh karena itu, anak-anak harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Peran orangtua sangat besar dalam mensosialisasi anak. Oleh karena itu, pengetahuan orang tua tentang pengasuhan anak harus ditingkatkan. Dalam hal ini, keluarga memegang peran penting dalam melahirkan generasi penerus yang mumpuni karena secara makro, ketahanan bangsa bergantung pada ketahanan keluarga. Di masa yang akan datang, bangsa ini akan dipimpin oleh generasi yang saat ini sedang mengalami sosialisasi dalam keluarga. Maka dari itu, secara mikro, orang tua harus diberdayakan karena sosialisasi dimulai dari keluarga. Peningkatan pengetahuan orang tua dilakukan dengan melakukan upaya revitalisasi fungsi keluarga dalam mempersiapkan generasi emas.

Kata Kunci: Anak-anak, Masa Depan, Orang Tua, Generasi

PENDAHULUAN

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa. Di masa depan, kepemimpinan bangsa ini ada di tangan mereka. Oleh karena itu, anak-anak harus dipersiapkan dengan

sebaik-baiknya. Peran orangtua sangat besar dalam mensosialisasi anak. Oleh karena itu, pengetahuan orang tua tentang pengasuhan anak harus ditingkatkan. Dalam hal ini, keluarga memegang peran penting dalam melahirkan generasi penerus yang mumpuni karena secara makro, ketahanan bangsa bergantung pada ketahanan keluarga.

Di masa yang akan datang, bangsa ini akan dipimpin oleh generasi yang saat ini sedang mengalami sosialisasi dalam keluarga. Maka dari itu, secara mikro, keluarga harus diberdayakan karena sosialisasi dimulai dari keluarga. Pandemi Covid-19 membawa berbagai dampak di berbagai sektor kehidupan masyarakat, terutama ekonomi dan sosial. Ketahanan keluarga menjadi faktor penentu dalam menghadapi pandemi Covid-19. Keluarga dipandang sebagai sumber daya dan menekankan ketahanan. Keluarga merupakan penentu coping dan adaptasi dan banyak keluarga yang mengalami tekanan ekonomi yang ditimbulkan pandemi.

Pada masa pandemi, keluarga tidak hanya menjadi tempat berkumpulnya anggota keluarga, akan tetapi menjadi tempat belajar anak, tempat bekerja dan keluarga menjadi sentral kegiatan. Banyak aktivitas sosial dan ekonomi yang dilakukan di

rumah. Pertemuan keluarga menjadi teratur dan pada akhirnya harus melakukan adaptasi terhadap pandemi. Pada masa ini, orang lebih banyak mencari dukungan sosial keluarga daripada institusi sosial yang lain.

Ketahanan keluarga pada masa pandemi Covid-19 menghadapi banyak tantangan. Keluarga berupaya membentuk ikatan yang kuat agar tidak terjadi peningkatan stres pada anak-anak karena lebih banyak menghabiskan waktu di rumah. Keluarga mengupayakan kehidupan yang bahagia. Awalnya keluarga dan pekerjaan dipandang sebagai hal terpisah, tetapi pandemi menyebabkan antara keluarga dan pekerjaan adalah satu perpaduan pekerjaan. Keluarga bukan hanya berkewajiban mencari perekonomian tetapi juga mengamankan keluarga dari bahaya virus tidak langsung seperti mengamankan makanan, komunikasi, dan tingkat stres yang tinggi. Anak-anak dan orang tua seringkali mengalami stres yang tinggi sehingga kekerasan dalam keluarga menjadi tantangan besar. Ketahanan keluarga selama pandemi bertumpu pada ketahanan individu dalam keluarga, dukungan keluarga lain, dan dukungan dari masyarakat secara luas.

Masa depan anak-anak sangat berkaitan dengan pengalaman mereka di masa kecil. Perlakuan orang tua terhadap anak akan berakibat pada tindakan mereka di saat dewasa. Pola pikir anak-anak juga sangat dipengaruhi oleh pengalaman sosial mereka, terutama di dalam keluarga. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan orang tua mutlak diperlukan. Revitalisasi fungsi keluarga merupakan hal yang dapat dilakukan untuk menyiapkan generasi emas dalam rangka mencapai

kehidupan yang sehat dan sejahtera sebagai salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan kegiatan Revitalisasi Ketahanan Keluarga sebagai upaya untuk menyiapkan generasi emas di PAUD dan TK Citra Insani Desa Betak, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung ini melalui tiga tahap.

Pertama, menghubungi pihak sekolah PAUD dan TK untuk dijadikan mitra. Pemilihan PAUD dan TK Citra Insani ini adalah berdasarkan data, Kecamatan Kalidawir merupakan salah satu kantong Tenaga Kerja Indonesia (TKI), di mana di hampir setiap KK terdapat anggota keluarga yang pergi merantau ke luar negeri. Orang tua wali murid PAUD dan TK Citra Insani ini terutama ayah mereka juga bekerja sebagai TKI dengan berbagai negara tujuan, yaitu Malaysia, Singapura, Hong Kong, Taiwan, Korea dan negara tujuan lainnya.

Kedua, tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, kegiatan dilaksanakan di PAUD dan TK Citra Insani. Kegiatan terdiri dari sosialisasi tentang masalah-masalah anak. Kegiatan ini dihadiri oleh orang tua atau walimurid PAUD dan TK Citra Insani yang semuanya adalah perempuan.

Ketiga, tahap pendampingan. Setelah sosialisasi dilakukan, para orang tua didampingi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mereka dalam mengasuh dan membesarkan anak. Pada tahap ini, orang tua yang memiliki masalah anak juga didampingi dalam menghadapi dan mencari solusi dari masalah-

masalah yang dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini menghasilkan beberapa temuan. Karakteristik orang tua walimurid PAUD dan TK Citra Insani adalah sebagai berikut: Pertama, rata-rata orang tua walimurid PAUD dan TK Citra Insani berusia muda (di bawah 40 tahun). Kedua, wali murid semuanya perempuan. Ketiga, kebanyakan orang tua laki-laki bekerja sebagai TKI di berbagai negara tujuan, yaitu Malaysia, Singapura, Hong Kong, Taiwan, Korea dan negara tujuan lainnya. Keempat, Pendidikan orang tua rendah.

Foto-Foto Kegiatan



Gambar 1.
Sosialisasi Kepada Orang Tua
Walimurid PAUD dan TK Citra
Insani



Gambar 2.

Kegiatan Pendampingan Penyelesaian Masalah-masalah Anak

Masalah-masalah anak yang ditemukan antara lain: kenakalan anak, kurangnya minat belajar anak, tidak fokus belajar karena kecanduan gadget, anak sering mengalami tantrum. Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan, maka tim kegiatan melakukan pendampingan bagaimana cara mengatasi masalah-masalah tersebut. Selain berdasarkan pengalaman mengajar, upaya mengatasi masalah anak juga didukung oleh berbagai literatur baik dari jurnal nasional maupun jurnal internasional dengan topik yang relevan dengan kegiatan.

Selama pandemi, terutama pada saat awal pandemi, orang tua merasa kesulitan. Biasanya orang tua menyerahkan proses pembelajaran kepada pihak sekolah dan orang tua tidak banyak terlibat. Oleh karena itu, kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada orang tua bagaimana pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak. Anak-anaka dalam usia emas (golden age) memerlukan banyak perhatian, terutama dari orang tua. Apalagi saat pembelajaran dilakukan secara online. Berdasarkan berbagai literatur terkait dengan pengasuhan anak, orang tua yang dapat berdiskusi dan memahami masalah anak dapat mengurangi tingkat stress anak. Anak-anak di China mengalami stres akibat belajar semasa pandemi Covid-19 sangat berat (Tang, S., Xiang, M., Cheung, T., & Xiang, Y.-T. (2020). Di Hong Kong, orang tua merasa puas anak-anak belajar secara daring karena kualitas pengajaran dapat dimaksimalkan oleh orang tua. Orang tua dapat memberikan pelajaran

disiplin kepada anak selama belajar daring (Lau, E. Y. H., Li, J.-B., & Lee, K., 2021; Lau, E. Y. H., & Lee, K., 2020).

Tugas orang tua dalam mendampingi belajar anak selama pandemi adalah mengawasi waktu belajar anak, mendampingi belajar, mengenali kesulitan belajar anak, dan penyediaan fasilitas belajar (Novianti, R., & Garzia, M., 2020). Di Amerika Serikat orang tua berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak agar tidak terhambat selama pandemi, yaitu dengan menyediakan akses internet yang memadai dan sumber-sumber belajar / les privat yang dapat mendukung belajar anak (Bacher-Hicks, A., Goodman, J., & Mulhern, C., 2021; Domina, T., Renzulli, L., Murray, B., Garza, A. N., & Perez, L., 2021).

Di China, orang tua mengeluhkan sistem pembelajaran daring selama pandemi karena menemui keterbatasan. Orang tua di China tidak terlatih dalam mendampingi anak belajar dan anak-anak hanya menghabiskan waktu kurang dari satu jam setiap harinya untuk belajar (Dong, C., Cao, S., & Li, H., 2020). Orang tua di Lampung meminta banyak tugas kepada guru agar anak mereka tetap aktif belajar selama di rumah, tetapi mereka tidak dapat mendampingi belajar anak maksimal karena bekerja (Fauzi, I., & Khusuma, I. H. S., 2020; Perdana, Y., Suroto, & Sumargono, 2020; Elizar, Kuning, D. S., & Prihatmojo; 2021). Orang tua di Pakistan beradaptasi dengan cepat untuk mengikuti perkembangan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Orang tua tetap berusaha memberikan pelajaran sosialisasi dan keterampilan sosial yang sama seperti anak mereka dapatkan di sekolah (Bhamani, S., Makhdoom, A. Z.,

Bharuchi, V., Ali, N., Kaleem, S., & Ahmed, D., 2020).

Para orang tua berupaya menyesuaikan cara mengajar guru untuk diterapkan di rumah. Orang tua mengakses materi apapun mengenai sekolah anak, memberikan tambahan waktu belajar, dan memberikan akses kepada seni dan musik untuk anak Logan, I., Ogurlu, U., Garbe, A., & Cook, P., 2021; Haiyudi, & Art-In, S, 2021; Black, E., Ferdig, R., & Thompson, L. A., 2020).

Meskipun pembelajaran daring meningkatkan partisipasi orang tua dalam belajar anak, tetapi ketidakjujuran siswa selama pandemi meningkat karena orang tua turut membantu siswa dalam ketidakjujuran terhadap tugas sekolah (Herdian, Fatin, A. A., Grafiyana, G. A., & Wahidah, F. R. N., 2021). Dalam mendampingi anak PAUD, orang tua mengajari anak berbicara, memperkenalkan diri, membaca, menghitung, menulis, dan membuat video yang akan dikirimkan ke guru (Muhdi, Nurkolis, & Yuliejantiningih, Y., 2020, Solekhah, H. (2020). Dalam mendampingi anak belajar, orang tua di China meminta guru untuk mengurangi tugas belajar agar siswa bisa fokus terhadap soal-soal yang diberikan (Chui, S., Zhang, C., Wang, S., Zhang, X., & Zhou, X., 2021).

Orang tua di Kosovo mendapatkan pelatihan IT dari sekolah yang ditujukan untuk memudahkan orang tua dalam mendampingi anak belajar daring (Duraku, Z. H., & Hoxha, L., 2020; Beka, A., 2021). Selain mendampingi anak belajar, diskusi antara orang tua dan anak memiliki banyak manfaat bagi anak, yaitu mengurangi depresi, kecemasan, dan stres (Tang, S., Xiang, M., Cheung, T., & Xiang, Y.-T., 2020). Orang tua bekerja sama dengan guru

dalam penyampaian materi kepada anak. Guru memberikan LKS kepada orang tua yang kemudian dijadikan bahan mengajar kepada anak (Rasmitadila, Aliyah, R. R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Syaodih, E., Nurtanto, M., & Tambunan, A. R. S., 2020; Apriyanti, C., 2020; Fahmalatif, F., Purwanto, A., Siswanto, E., & Ardiyanto, J., 2021).

Dukungan sosial orang tua dalam menemani dan mendampingi anak belajar secara positif dapat memengaruhi keterlibatan siswa dalam belajar (Khlaif, Z. N., Salha, S., & Kouraihi, B., 2021). Upaya orang tua dalam mendampingi anak belajar adalah memberikan motivasi kepada anak karena pembelajaran daring membuat anak cepat bosan dan terisolasi (Sibley, M. H., Ortiz, M., Gaias, L. M., Reyes, R., Joshi, M., Alexander, D., & Graziano, P. (2021; Supriyadi, Qowaid, Hayadin, & Wahyuningsih, S., 2020).

Pada masa pandemi, orang tua belajar mengakses Whatsapp, E-mail, Google Classroom, dan Zoom agar dapat mengikuti perkembangan belajar anak (Lestari, P. A. S., & Gunawan. (2020). Orang tua banyak mengeluarkan uang untuk memberikan fasilitas belajar bagi anak, seperti peralatan komunikasi digital baik ponsel maupun laptop, fasilitas internet, dan perlengkapan lainnya (Becker, S. P., Breaux, R., Cusick, C. N., Dvorsky, M. R., Marsh, N. P., Sciberras, E., & Langberg, J. M., 2020; Nordin, M. N., Iqbal, F., & Bajwa, R. S., 2021). Orang tua juga berupaya menghubungi guru dan meminta tugas dalam bentuk lembaran kertas karena tidak dapat mengoperasikan smartphone/komputer/laptop (Lie, A., Tamah, S. M., Gozali, I., Triwidayati, K. R., Utami, T. S. D., & Jemadi, F., 2020).

Orang tua dapat mengikuti pelajaran yang diberikan guru, tetapi dalam pendidikan karakter dan sosialisasi, orang tua mengalami kesulitan dalam mengajari anak (Suryaman, M., Cahyono, Y., Muliansyah, D., Bustani, O., & Harimurti, S. M., 2020). Orang tua di Rumania membayar mahal untuk memfasilitasi anak belajar dari rumah. Oleh karena mereka harus bekerja, sehingga mereka membayar guru les untuk anak-anak (Ionescu, C. A., Paschia, L., Gudanescu Nicolau, N. L., Stanescu, S. G., Neacsu Stancescu, V. M., Coman, M. D., & Uzla, M. C., 2020). Orang tua di New Zealand sangat terlibat dalam pelajaran anak terutama matematika. Mereka sangat antusias mengajari anak matematika agar tidak tertinggal dalam pelajaran (Darragh, L., & Franke, N., 2021; Flack, C. B., Walker, L., Bickerstaff, A., Earle, H., & Margetts, C., 2020; Allen, P., & Trinick, T., 2021).

Di Indonesia, orang tua memaksimalkan peran mereka melalui penggunaan media sosial terutama Whatsapp agar tetap terhubung dengan guru dan menerima tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru (Daheri, M., Juliana, Deriwanto, & Amda, A. D., 2020). Pembelajaran daring membuat orang tua lebih dekat dengan anak dan orang tua dapat memahami kesulitan anak (Dina, L. N., 2020; Chusna, P. A., & Utami, A. D. M., 2020). Orang tua yang selalu memperhatikan belajar anaknya dan memotivasinya di rumah akan membuat anak lebih aktif dan antusias dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya baik di sekolah maupun di luar sekolah (Ilmanto, A., Fahyuni, E. F., & Harahap, A., 2021).

Di India, orang tua menyediakan tempat belajar yang aman bagi anak, memperhatikan pola tidur anak, dan mental anak (Harjule, P., Rahman, A.,

& Agarwal, 2021, Mishra, D., Nair, A. G., Gandhi, R. A., Gogate, P. J., & Singh, M. K., 2020; Van Cappelle, F., Chopra, V., Ackers, J., & Gochyyev, P., 2021). Beberapa hal yang dilakukan orang tua dalam mendampingi anak belajar adalah selalu terbuka tentang apa yang dialami dan dirasakan anak, sering menunjukkan empati dengan memahami perasaan anak, memberikan dukungan dan sikap positif selama anak melakukan proses belajar daring (Lanes, L. G., Warouw, D. M. D., & Mingkid, E., 2021).

Orang tua setiap hari mengirim video atau foto anak mereka kepada guru sebagai laporan belajar anak (Yunitasari, R., & Hanifah, U., 2020; Astuti, I. Y., & Harun., 2021). Orang tua kaya di Arab Saudi tetap dapat memberikan perhatian dan fasilitas maksimal kepada anak untuk belajar, sedangkan orang tua miskin tidak dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak sehingga anak mudah tertinggal (Tanveer, M., Bhaumik, A., Hassan, S., & Haq, I. K., 2020). Orang tua perlu fleksibel, inovatif, dan memahami anak baik dari segi cara belajar hingga stres. Orang tua dapat memberikan permainan dan aktivitas yang dapat mengurangi kebosanan anak.

KESIMPULAN, SAARAN, DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Kesimpulan

Revitalisasi fungsi keluarga dalam mempersiapkan generasi emas ini dilakukan melalui ceramah yaitu sosialisasi kepada orang tua walimurid PAUD dan TK. Selanjutnya, dilakukan pendampingan untuk mengatasi dan mencari solusi terhadap berbagai permasalahan anak. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada orang tua wali murid sangat penting untuk mendukung tercapainya

kehidupan sehat dan sejahtera yang merupakan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Saran

Berbagai macam kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna bahan evaluasi dan pengembangan kedepannya.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung atas diterimanya artikel kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga sampaikan kepada LPPM Universitas Airlangga yang telah memberikan dana untuk kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah PAUD dan TK Citra Insani, para guru, perangkat desa dan orang tua walimurid PAUD dan TK Citra Insani Desa Betak, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung yang telah memberikan fasilitas dan dukungan kepada tim kami, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tang, S., Xiang, M., Cheung, T., & Xiang, Y.-T. (2020). Mental Health and Its Correlates among Children and Adolescents during COVID-19 School Closure: The Importance of Parent-Child Discussion. *Journal of Affective Disorders*. doi:10.1016/j.jad.2020.10.016.
2. Lau, E. Y. H., Li, J.-B., & Lee, K. (2021). Online Learning and Parent Satisfaction during COVID-19: Child Competence in Independent Learning as a Moderator. *Early Education and Development*, 32(6), 830–842. doi:10.1080/10409289.2021.1950451.
3. Lau, E. Y. H., & Lee, K. (2020). Parents' Views on Young Children's Distance Learning and Screen Time During COVID-19 Class Suspension in Hong Kong. *Early Education and Development*, 1–18. doi:10.1080/10409289.2020.1843925.
4. Novianti, R., & Garzia, M. (2020). Parental Engagement in Children's Online Learning During COVID-19 Pandemic. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education*, 3(2), 117-131.
5. Bacher-Hicks, A., Goodman, J., & Mulhern, C. (2021). Inequality in household adaptation to schooling shocks: Covid-induced online learning engagement in real time. *Journal of Public Economics*, 193,104345. doi:10.1016/j.jpubeco.2020.104345.
6. Domina, T., Renzulli, L., Murray, B., Garza, A. N., & Perez, L. (2021). Remote or Removed: Predicting Successful Engagement with Online Learning during COVID-19. *Socius: Sociological Research for a Dynamic World*, 7, 237802312098820. doi:10.1177/2378023120988200.
7. Dong, C., Cao, S., & Li, H. (2020). Young Children's Online Learning during COVID-19 Pandemic: Chinese Parents' Beliefs and Attitudes. *Children and Youth Services Review*, 105440.

- doi:10.1016/j.childyouth.2020.105440.
8. Fauzi, I., & Khusuma, I. H. S. (2020). Teachers' Elementary School in Online Learning of COVID-19 Pandemic Conditions. *Jurnal Iqra' Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 58-70.
 9. Elizar, Kuning, D. S., & Prihatmojo. (2021). The Role of Parents in Motivating the Children in Online Learning of Candimas 3 Public Elementary School North Lampung in Covid-19 Pandemic. *Proceedings of the 1st International Conference of Education, Social and Humanities (INCESH 2021)*, 133-138.
 10. Bhamani, S., Makhdoom, A. Z., Bharuchi, V., Ali, N., Kaleem, S., & Ahmed, D. (2020). *Journal of Education and Educational Development*, 7(1), 9-26.
 11. Logan, I., Ogurlu, U., Garbe, A., & Cook, P. (2021). Parent Voices: Suggestions for Remote Learning during COVID Pandemic and Beyond. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8(4), 1-17.
 12. Haiyudi, & Art-In, S. (2021). Challenges, Strategies, and Solutions of Teaching Bahasa Indonesia in Covid-19 Crises: Case in Khon Kaen University. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education*, 3(2), 142-152.
 13. Black, E., Ferdig, R., & Thompson, L. A. (2020). K-12 Virtual Schooling, COVID-19, and Student Success. *JAMA Pediatrics*.doi:10.1001/jamapediatrics.2020.3800.
 14. Herdian, Fatin, A. A., Grafiyana, G. A., & Wahidah, F. R. N. (2021). Parent and peer attachment to academic dishonesty in online learning during the COVID-19 pandemic. "Science and Education" *Scientific Journal*, 2(9), 273-282.
 15. Muhdi, Nurkolis, & Yuliejantiningasih, Y. (2020). The Implementation of Online Learning in Early Childhood Education During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 14(2), 247-261.
 16. Solekhah, H. (2020). Distance Learning of Indonesian Early Childhood Education (PAUD) during the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Emerging Issues in Early Childhood Education*, 2(2), 105-115. <https://doi.org/10.31098/ijeiece.v2i2.409>.
 17. Chui, S., Zhang, C., Wang, S., Zhang, X., & Zhou, X. (2021). Experiences and attitudes of elementary school students and their parents toward online learning in China during the covid-19 pandemic: Questionnaire study. *Journal of Medical Internet Research*, 23(5), 1-12.
 18. Duraku, Z. H., & Hoxha, L. (2020). The impact of COVID-19 on education and on the well-being of teachers, parents, and students: Challenges related to remote (online) learning and opportunities for advancing the quality of education. *Faculty of Philosophy, University of Prishtina*.
 19. Beka, A. (2021). Transformative school initiatives through the use

- of digital technologies in Kosovo during Covid-19. *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, 20(1), 851-860.
20. Tang, S., Xiang, M., Cheung, T., & Xiang, Y.-T. (2020). Mental Health and Its Correlates among Children and Adolescents during COVID-19 School Closure: The Importance of Parent-Child Discussion. *Journal of Affective Disorders*.doi:10.1016/j.jad.2020.10.016)
21. Rasmitadila, Aliyah, R. R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Syaodih, E., Nurtanto, M., & Tambunan, A. R. S. (2020). The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the COVID-19 Pandemic Period: A Case Study in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 90-109.
22. Apriyanti, C. (2020). The parents role in guiding distance learning and the obstacle during covid-19 outbreak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 68-83.
23. Fahmalatif, F., Purwanto, A., Siswanto, E., & Ardiyanto, J. (2021). Exploring Barriers and Solutions of Online Learning During the Covid-19 Pandemic By Vocational School Teachers. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(2), 53 - 63. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i2.130>.
24. Khlaif, Z. N., Salha, S., & Kouraichi, B. (2021). Emergency remote learning during COVID-19 crisis: Students' engagement. *Education and Information Technologies*. doi:10.1007/s10639-021-10566-4.
25. Sibley, M. H., Ortiz, M., Gaias, L. M., Reyes, R., Joshi, M., Alexander, D., & Graziano, P. (2021). Top problems of adolescents and young adults with ADHD during the COVID-19 pandemic. *Journal of Psychiatric Research*, 136, 190–197. doi:10.1016/j.jpsychires.2021.02.009.
26. Supriyadi, Qowaid, Hayadin, & Wahyuningsih, S. (2020). The Influence of Parent Support and Learning Motivation Towards The Achievement of Islamic Education Learning in The Pandemic Time Covid-19. *INCRE 2020*, November 11-12, Jakarta, 1-10.
27. Lestari, P. A. S., & Gunawan. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(2), 58-63.
28. Becker, S. P., Breaux, R., Cusick, C. N., Dvorsky, M. R., Marsh, N. P., Sciberras, E., & Langberg, J. M. (2020). Remote Learning During COVID-19: Examining School Practices, Service Continuation, and Difficulties for Adolescents With and Without Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder. *Journal of Adolescent Health*, 67(6), 769–777. doi:10.1016/j.jadohealth.2020.09.002.
29. Nordin, M. N., Iqbal, F., & Bajwa, R. S. (2021). Challenges

- Of Parents In The Implementation Of Teaching Process And Facilitation At Home During Movement Control Order For Students With Special Needs With Hearing Impairment In Malaysia. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 58(2), 9188-9193.
30. Lie, A., Tamah, S. M., Gozali, I., Triwidayati, K. R., Utami, T. S. D., & Jemadi, F. (2020). Secondary school language teachers' online learning engagement during the covid-19 pandemic in Indonesia. *Journal of Information Technology Education*, 19, 803-832.
31. Suryaman, M., Cahyono, Y., Muliansyah, D., Bustani, O., & Harimurti, S. M. (2020). Covid-19 pandemic and home online learning system: Does it affect the quality of pharmacy school learning? *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(8), 524-530.
32. Ionescu, C. A., Paschia, L., Gudanescu Nicolau, N. L., Stanescu, S. G., Neacsu Stancescu, V. M., Coman, M. D., & Uzla, M. C. (2020). Sustainability Analysis of the E-Learning Education System during Pandemic Period—COVID-19 in Romania. *Sustainability*, 12(21), 9030. doi:10.3390/su12219030.
33. Darragh, L., & Franke, N. (2021). Lessons from Lockdown: Parent Perspectives on Home-learning Mathematics During COVID-19 Lockdown. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 1-22. <https://doi.org/10.1007/s10763-021-10222-w>.
34. Flack, C. B., Walker, L., Bickerstaff, A., Earle, H., & Margetts, C. (2020). Educator perspectives on the impact of COVID-19 on teaching and learning in Australia and New Zealand. Melbourne, Australia: Pivot Professional Learning.
35. Allen, P., & Trinick, T. (2021). Agency–structure dynamics in an indigenous mathematics education community in times of an existential crisis in education. *Educational Studies in Mathematics*. doi:10.1007/s10649-021-10098-1.
36. Daheri, M., Juliana, Deriwanto, & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775-783.
37. Dina, L. N. (2020). Respon orang tua terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *THUFULI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 45-52.
38. Chusna, P. A., & Utami, A. D. M. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap peran orang tua dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring anak usia sekolah dasar. *Premiere*, 2(1), 11-30.
39. Ilmanto, A., Fahyuni, E. F., & Harahap, A. (2021). The Problems of Online Learning: The Role of Parents During The Covid-19 Pandemic. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 284-293. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1471>.
40. Harjule, P., Rahman, A., & Agarwal, B. (2021). A cross-

- sectional study of anxiety, stress, perception and mental health towards online learning of school children in India during COVID-19. *Journal of Interdisciplinary Mathematics*, 24(2), 411–424. doi:10.1080/09720502.2021.1889780.
41. Mishra, D., Nair, A. G., Gandhi, R. A., Gogate, P. J., & Singh, M. K. (2020). The impact of COVID-19 related lockdown on ophthalmology training programs in India – Outcomes of a survey. *Indian Journal of Ophtalmology*, 68(6), 999-1004.
42. Van Cappelle, F., Chopra, V., Ackers, J., & Gochyyev, P. (2021). An analysis of the reach and effectiveness of distance learning in India during school closures due to COVID-19. *International Journal of Educational Development*, 85, 102439. doi:10.1016/j.ijedudev.2021.102439.
43. Lanes, L. G., Warouw, D. M. D., & Mingkid, E. (2021). Peran komunikasi antarpribadi orang tua dalam proses belajar daring bagi anak di SD Negeri 15 Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(1), 1-9.
44. Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232-243.
45. Dewi, W. A. F. (2020). Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
46. Astuti, I. Y., & Harun. (2021). Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1454-1463.
47. Tanveer, M., Bhaumik, A., Hassan, S., & Haq, I. K. (2020). Covid-19 pandemic, outbreak educational sector and students online learning in Saudi Arabia. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23(3), 1-14.
48. Al-Balushi, B., & Essa, M. M. (2020). The Impact of COVID-19 on Children – Parent’s Perspective. *International Journal of Nutrition, Pharmacology, Neurological Diseases*, 10(3), 164-165.